

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI NU Al-Khurriyah 03 Gebog Kudus

1. Identitas Madrasah

- a. Nama Madrasah : MI NU Al-Khurriyah 03
- b. Alamat : Besito RT. 04/V Kecamatan Gebog
Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah
- Email : minuak03@yahoo.co.id
- c. No. Statistik Lembaga : 112331908094
- d. Tahun pendirian : 1986
- e. Luas tanah dan bangunan
 - Tanah yang dimiliki : 1279 m²
 - Tanah milik Pemdes : 2000 m²
- f. Jumlah ruang kelas (1-6) : 6
- g. Jumlah guru/pengajar : 11
- h. Jumlah staf, karyawan dan pesuruh : 2

2. Keadaan Lingkungan Madrasah

Keadaan lingkungan madrasah secara tidak langsung berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Dibagian ini dijabarkan mengenai keadaan MI NU Al-Khurriyah 03 Gebog Kudus dari jenis bangunan yang mengelilingi dan kondisi lingkungan madrasah MI NU Al-Khurriyah 03 Gebog Kudus merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyyah yang berada di Besito. MI NU Al-Khurriyah 03 Gebog Kudus memiliki fasilitas yang memadai baik gedung maupun sarana prasarana lainnya. Ketika memasuki area MI NU Al-Khurriyah 03 Gebog Kudus tampak bangunan sekolah yang berdiri kokoh. Madrasah tersebut masih satu lingkungan dengan MI NU Al-Khurriyah 01 dan RA Al-Khurriyah 01.

Tingkat kebersihan MI NU Al-Khurriyah 03 Gebog Kudus sudah baik, hal ini terbukti tidak ada satupun sampah yang berserakan, karena

kebersihan menjadi salah satu aspek yang paling di tanamkan didiri siswa. Tingkat kebisingan di MI NU Al-Khurriyah 03 Gebog Kudus termasuk kategori tenang karena terletak agak kedalam dari jalan raya, sehingga siswa-siswi tidak terganggu pada saat proses belajar mengajar.

3. Visi, Misi dan Tujuan MI NU Al-Khurriyah 03 Gebog Kudus

a. Visi MI NU Al-Khurriyah 03 Gebog Kudus

VISI adalah Kemampuan untuk melihat pada inti persoalan, pandangan, wawasan, apa yang tampak dalam khayal, penglihatan, pengamatan. Adapun Visi MI NU Al-Khurriyah 03 adalah :

Terwujudnya Madrasah Ibtidaiyah NU Al-Khurriyah 03 unggul dalam Prestasi mantap dalam aqidah, maju dalam maju IPTEK serta santun dalam perilaku

b. Misi MI NU Al-Khurriyah 03 Gebog Kudus

Sementara Misi MI NU Al-Khurriyah 03 adalah :

Memberikan pelayanan terbaik dalam mengantarkan para siswa berprestasi, beraqidah dan bermasyarakat.

c. Tujuan MI NU Al-Khurriyah 03 Gebog Kudus

Adapun tujuan MI NU Al-Khurriyah 03 adalah :

- Membentuk manusia yang bertaqwa dan berkepribadian luhur demi terwujudnya manusia seutuhnya (insan kamil)
- Mengamalkan ajaran agama, ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilandasi dengan dasar-dasar daya pikir yang logis, kritis kreatif, inovatif dan ilmiah serta berakhlakul karimah sesuai dengan ajaran Islam *alaa Ahlus Sunnah Waljamaah* sebagai hasil pembelajaran
- Menguasai ketrampilan hidup, seni, baca Al-Quran sebagai bekal untuk studi lanjut.
- Meningkatkan hasil pembelajaran sehingga mampu bersaing dengan sekolah lain
- Meraih prestasi akademik maupun non akademik

4. Struktur Organisasi MI NU Al Khurriyah 03 Gebog Kudus

Struktur organisasi sekolah merupakan satu tatanan dalam suatu kelompok sesuai dengan hak dan tanggung jawab masing-masing yang telah ditentukan bersama. Dengan organisasi tersebut dimaksudkan agar pembagian tugas, hak dan tanggung jawab merata pada semua personal sesuai dengan kecakapan dan fungsinya masing-masing. Adapun struktur organisasi MI NU Al-Khurriyah 03 tahun pelajaran 2017/2018 sebagai berikut:

Pelindung	: Kepala Desa Besito Pengurus yayasan Al khurriyah 01 & 03
Kepala Madrasah	: Masyhuri, S.Ag
Seksi- seksi	
Kurikulum	: Subkhi, S.Pd.I
Kesiswaan	: Syukrin Nikmah, S.Pd.I
keagamaan	: Ulil Fahmi, S.Pd.I
Sarpras	: Syu'bi Alwi, S.Pd.I

5. Keadaan Guru/Karyawan dan Siswa

a. Keadaan Guru

Untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar di MI NU Al-Khurriyah 03 Gebog Kudus dibantu oleh tenaga guru/pengajar sebanyak 11 orang dan jumlah staf, karyawan dan pesuruh tetap sebanyak 2 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Daftar Guru MI NU Al-Khurriyah 03 Gebog Kudus
Tahun Pelajaran 2017/2018**

No	Nama/NIP/Pangkat	Jabatan
1.	Masyhuri, S.Ag	Kepala Madrasah
2.	Syu'bi Alwi, S.Pd.I	Guru Kelas
3.	Istifaiyah, S.Pd.I	Guru Kelas
4.	Dra. Shofiyati	Guru Kelas
5.	Syukrin Nikmah, S.Pd.I	Guru Kelas
6.	Amalia Zulfa, S.Ag	Guru Kelas

7.	Khotimatus Sa'adah, S.Pd	Guru Mapel
8.	Subkhi, S.Pd.I	Guru Kelas
9.	Zaenal Arifin, S.Ag	Guru Mapel
10.	Ulil Fahmi, S.Pd.I	Guru Kelas
11.	Hanik Rosyidah, S.Ag	Guru Mapel
12.	Hanafi	Penjaga
13.	Joko Susilo	Tenaga Kebersihan

b. Keadaan Siswa MI NU Al-Khurriyah 03 Gebog Kudus

Keadaan Siswa yang mendaftar di MI NU Al-Khurriyah 03 Gebog Kudus cenderung stabil. Total jumlah siswa di MI NU Al-Khurriyah 03 Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018 adalah sebanyak 194 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.2 Data Siswa MI NU Al-Khurriyah 03 Gebog Kudus
Tahun Pelajaran 2017/2018**

No	Kelas	Jumlah Murid
1	Kelas 1	35
2	Kelas 2	34
3	Kelas 3	33
4	Kelas 4	37
5	Kelas 5	30
6	Kelas 6	25

Tabel 4.3 Jumlah Rombongan Belajar (Rombel) MI NU Al-Khurriyah 03 Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Rombongan belajar	Jumlah Rombel
1	Kelas 1	1
2	Kelas 2	1
3	Kelas 3	1
4	Kelas 4	1
5	Kelas 5	1
6	Kelas 6	1

6. Sarana dan Prasarana Madrasah

Berbicara mengenai gambaran tentang sekolah, maka tidak hanya menyangkut gedung atau bangunannya saja, namun juga berbagai komponen, yakni sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses belajar mengajar sehingga dapat mencapai tujuan seperti yang diinginkan. Berikut adalah sarana dan prasarana MI NU Al-Khurriyah 03 Gebog Kudus Tahun Ajaran 2017/2018

- a. Ruang Kelas : 6 ruang
- b. Ruang Perpustakaan : ada
- c. Laboratorium IPA : tidak ada
- d. Ruang Pimpinan / Kepala Sekolah : ada
- e. Ruang guru : ada
- f. Tempat beribadah /mushola : ada
- g. Ruang UKS : ada ada (menyatu dengan tempat ibadah)
- h. Jamban : 5
- i. Gudang : ada
- j. Ruang sirkulasi : ada
- k. Tempat bermain/lapangan olahraga : ada

7. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 19 Februari 2018 sampai dengan 7 Maret 2018 di MI NU Al-Khurriyah 03 Gebog Kudus. Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu ditentukan materi, menyusun rencana pembelajaran, membuat silabus, serta lembar observasi untuk mengetahui aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Materi pokok yang dipilih adalah materi Perubahan wujud benda.

Sesuai dengan rancangan penelitian, pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. Penelitian dilakukan terhadap satu kelas, yaitu kelas V (30 peserta didik) sebagai

kelas eksperimen yang diberi media *Macromedia Flash 8*. Kelas eksperimen diberi perlakuan sesuai dengan instrumen dan perangkat pembelajaran yang telah disusun. Rincian pemberian perlakuan adalah sebagai berikut:⁵⁴

Tabel 4.4 Jadwal Pemberian Perlakuan Pada Kelas Eksperimen

Kelas	Pertemuan	Tanggal	Jam Pelajaran Ke-
Eksperimen	Pertemuan 1	21 Februari 2018	1 - 2
	Pertemuan 2	28 Februari 2018	1 - 2
	Pertemuan 3	07 Februari 2018	1 - 2

(Sumber: Jadwal Penelitian 2018)

B. Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas Instrumen

Untuk mengetahui hasil korelasi antara skor item dengan skor total dapat diperoleh dengan bantuan SPSS 18,0, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5 Validitas Instrumen Soal

No	r korelasi	r table df=30 (5%)	Kriteria
1	0.880	0.361	Valid
2	0.451	0.361	Valid
3	0.802	0.361	Valid
4	0.652	0.361	Valid
5	0.451	0.361	Valid
6	0.280	0.361	Tidak Valid
7	0.590	0.361	Valid
8	0.802	0.361	Valid
9	0.880	0.361	Valid
10	0.399	0.361	Valid
11	0.880	0.361	Valid
12	0.451	0.361	Valid
13	0.880	0.361	Valid
14	0.802	0.361	Valid
15	0.880	0.361	Valid
16	0.143	0.361	Tidak Valid
17	0.785	0.361	Valid
18	0.451	0.361	Valid

⁵⁴Hasil Observasi di MI Nu Al Khurriyah 03 Gebog Kudus pada tanggal 19 Februari – 7 Maret 2018.

19	0.149	0.361	Tidak Valid
20	0.652	0.361	Valid
21	0.880	0.361	Valid
22	-0.071	0.361	Tidak Valid
23	0.409	0.361	Valid
24	0.880	0.361	Valid
25	0.652	0.361	Valid

Berdasarkan dari hasil soal yang diujikan kepada 30 siswa dapat dianalisa bahwa item soal nomor 1 jika dikorelasikan dengan skor total mendapatkan nilai sebesar 0.880. Apabila dikonsultasikan dengan harga r tabel dengan signifikan 5% (0,361) maka item soal lebih besar dari harga r tabel, sehingga item soal dapat dinyatakan valid. Sedangkan untuk item soal nomer 6 jika dikorelasikan dengan skor total mendapatkan nilai sebesar -0.280. Apabila dikonsultasikan dengan harga r table dengan signifikan 5% (0.361) maka item soal tersebut lebih kecil dari harga r tabel, sehingga item soal dapat dinyatakan tidak valid.⁵⁵ Item soal yang telah dinyatakan valid digunakan sebagai soal sebanyak 20 soal yang diujikan pada saat penelitian di kelas eksperimen.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Pada penelitian ini, untuk mengukur reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistic Crombach Alpha. Adapun kriteria bahwa instrument itu dikatakan reliable, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistic Cronbach Alpha >0,60. Hal ini dapat dilihat dari hasil SPSS di bawah ini:

⁵⁵ Hasil Olah Data OutPut SPPS 18.0, *Uji Validitas Instrumen*, diuji pada tanggal 10 Maret 2018

Tabel 4.6 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,922	,922	25

Dalam instrumen penelitian ini, ditemukan nilai 0.922 dari perhitungan alpha cronbach. Sehingga, nilai $0.922 > 0.60$. Jadi, instrumen dikatakan reliabel atau dapat dipercaya.⁵⁶

C. Analisis Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dengan melihat *test of normality*. Adapun kriteria pengujian normalitas data:

- a. Jika angka asymp. sig (2-tailed) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- b. Jika angka asymp. sig (2-tailed) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.⁵⁷

Adapun hasil pengolahan dengan SPSS 18.0 mengenai uji normalitas dengan menggunakan uji normalitas Kolmogrov-Smirnov dapat dilihat pada tabel berikut:

⁵⁶ Hasil Olah Data OutPut SPSS 18.0, *Uji Validitas Instrumen*, diuji pada tanggal 10 Maret 2018

⁵⁷Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, 2004, hlm. 75.

Tabel 4.7⁵⁸
OutPut SPSS 18.0 Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	10,16738110
Most Extreme Differences	Absolute	,096
	Positive	,075
	Negative	-,096
Kolmogorov-Smirnov Z		,526
Asymp. Sig. (2-tailed)		,945

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dilihat dari hasil pengolahan dengan SPSS 18.0 ditemukan angka SIG=0,945 untuk residual dari pretest dan posttest penggunaan *Macromedia Flash 8* bernilai lebih besar dari >0,05. Dengan demikian data dari kedua variabel tersebut berdistribusi normal. (Output SPSS 18.0 uji normalitas Kolmogorov-Smirnov Test).

2. Uji Linieritas Data

Linearitas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel *dependen* dengan variabel *independen* bersifat linear (garis lurus) dengan range variabel *independen* tertentu. Uji linearitas bisa diuji dengan *scatter plot* (diagram pancar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Adapun kriteria uji linearitas adalah :

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linear.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linear⁵⁹.

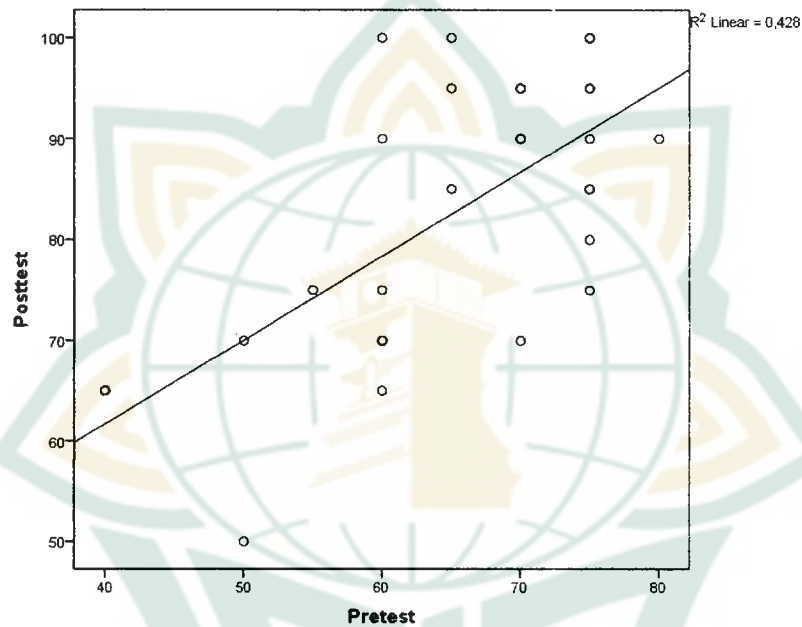
⁵⁸ Output SPSS 18.0, *Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov*, diuji pada tanggal 12 Maret 2018.

⁵⁹Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, 2010, hlm. 56.

Adapun hasil pengujian linearitas nilai pretest dan posttest penggunaan *Macromedia Flash 8* berdasarkan *scatter plot* menggunakan SPSS 18.0 adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1⁶⁰

OutPut SPSS 18.0 Uji Linieritas



Dapat dilihat pada grafik diatas bahwa garis grafik menunjukkan atau mengarah ke kanan atas, maka data pada penelitian mengenai nilai pretest dan posttest penggunaan *Macromedia Flash 8* termasuk dalam kategori linear.

D. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis data tentang penggunaan media *Macromedia Flash 8* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Jawa di MI NU Al Khurriyah 03 Gebog Kudus.

⁶⁰ OutPut Gambar Uji linieritas Model Experiential Pada Progam SPSS 18.0, diuji pada tanggal 12 Mater 2018.

a. Analisis data nilai pretest

Berawal dari hasil nilai penyebaran angket sebelum treatment dilaksanakan, kemudian dimasukkan kedalam tabel distribusi untuk mengetahui rata-rata. Untuk tabel interval berdasarkan yang ditetapkan peneliti sebagai berikut :

Tabel 4.8
Nilai Interval Nilai Bahasa Jawa di MI NU Al Khurriyah 03 Gebog Kudus

No	Interval	Kategori	Keterangan
1	90-100	Sangat tinggi	A
2	80-89	Tinggi	B
3	70-79	Cukup	C
4	<70	Kurang	D

Tabel 4.9
Nilai Bahasa Jawa di MI NU Al Khurriyah 03 Gebog Kudus

Subyek (X)	Rata-Rata			Nilai Interval
	Skor (N)	Tuntas (X)	Belum (Xi)	
R1	60		√	D
R2	60		√	D
R3	75	√		C
R4	70	√		C
R5	70	√		C
R6	60		√	D
R7	75	√		C
R8	75	√		C
R9	80	√		B
R10	60		√	D
R11	60		√	D
R12	75	√		C
R13	75	√		C
R14	60		√	D
R15	75	√		C
R16	55		√	D
R17	70	√		C
R18	70	√		C
R19	50		√	D

R20	65		√	D
R21	50		√	D
R22	60		√	D
R23	65		√	D
R24	40		√	D
R25	70	√		C
R26	75	√		C
R27	40		√	D
R28	75	√		C
R29	65		√	D
R30	75	√		C
Σ	1955	15	15	
%		50%	50%	

Kemudian langkah selanjutnya adalah mencari nilai yang dihipotesiskan (μ). Dengan cara mencari skor ideal nilai angket pemecahan masalah :

$$\text{Skor ideal} = 100 \times 30 = 3000$$

Keterangan :

100 = skor tertinggi

30 = jumlah responden

Berdasarkan data yang terkumpul jumlah skor angket pemecahan masalah siswa adalah $1955 : 3000 = 0.65$ (65%) dari yang diharapkan. Kemudian dicari rata-rata dari skor ideal hasil angket pemecahan masalah $3000 : 30 = 100$ dicari nilai hipotesis yang diharapkan $0,65 \times 100 = 65$.

Setelah nilai yang dihipotesiskan diperoleh angka sebesar 65 maka data tersebut dikategorikan “Kurang” karena data tersebut pada rentang interval <70 . Dengan demikian peneliti mengambil hipotesis bahwa hasil belajar siswa pada kelompok kontrol dalam kategori “Kurang”. Siswa dalam kategori kurang dengan perincian sebagai berikut :

Table 4.10
Kategori siswa

No	Interval	Keterangan	Jumlah siswa
1	90-100	Sangat tinggi	0
2	80-89	Tinggi	1
3	70-79	Cukup	14
4	<70	Kurang	15

b. Analisis data nilai *posttest*

Berawal dari hasil nilai penyebaran angket *posttest*, kemudian dimasukkan kedalam tabel distribusi untuk mengetahui rata-rata. Untuk tabel interval berdasarkan yang ditetapkan peneliti sebagai berikut :

Tabel 4.8
Nilai Interval Nilai Bahasa Jawa di MI NU Al Khurriyah 03 Gebog Kudus

No	Interval	Kategori	Keterangan
1	90-100	Sangat tinggi	A
2	80-89	Tinggi	B
3	70-79	Cukup	C
4	<70	Kurang	D

Tabel 4.11
Nilai Bahasa Jawa di MI NU Al Khurriyah 03 Gebog Kudus

Subyek (X)	Rata-Rata			Nilai Interval
	Skor (N)	Tuntas (X)	Belum (Xi)	
R1	70	√		C
R2	65		√	D
R3	85	√		B
R4	90	√		A
R5	95	√		A
R6	70	√		C
R7	80	√		B
R8	100	√		A
R9	90	√		A
R10	100	√		A
R11	90	√		A

R12	95	√		A
R13	90	√		A
R14	75	√		C
R15	95	√		A
R16	75	√		C
R17	70	√		C
R18	95	√		A
R19	70	√		C
R20	100	√		A
R21	50		√	D
R22	70	√		C
R23	85	√		B
R24	65		√	D
R25	90	√		A
R26	85	√		B
R27	65		√	D
R28	100	√		A
R29	95	√		A
R30	75	√		C
Σ	2480	26	4	
%		86%	13%	

Kemudian langkah selanjutnya adalah mencari nilai yang dihipotesiskan (μ_0). dengan cara mencari skor ideal nilai angket pemecahan masalah :

$$\text{Skor ideal} = 100 \times 30 = 3000$$

Keterangan :

100 = skor tertinggi

30 = jumlah responden

Berdasarkan data yang terkumpul jumlah skor angket pemecahan masalah siswa kelas kontrol adalah $2480 : 3000 = 0.83$ (83%) dari yang diharapkan. Kemudian dicari rata-rata dari skor ideal hasil angket pemecahan masalah $3000 : 30 = 100$ dicari nilai hipotesis yang diharapkan $0,83 \times 100 = 83$.

Setelah nilai yang dihipotesiskan diperoleh angka sebesar 83 maka data tersebut dikategorikan “Tinggi” karena data tersebut pada rentang interval 80-89. Dengan demikian peneliti mengambil hipotesis bahwa hasil belajar siswa dalam kategori “Tinggi”. Siswa dalam kategori Tinggi dengan perincian sebagai berikut :

Table 4.12
Kategori siswa

No	Interval	Keterangan	Jumlah siswa
1	90-100	Sangat tinggi	14
2	80-89	Tinggi	4
3	70-79	Cukup	8
4	<70	Kurang	4

Berdasarkan data nilai angket pemecahan masalah, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa pada tahap awal secara signifikan dengan rincian jumlah skor 65% dari yang diharapkan dengan kategori “kurang”. Selanjutnya pada tahap *posttes*, hasil belajar siswa dengan rincian jumlah skor 83%. Kesimpulan yang terakhir adalah terdapat peningkatan skor sebesar 18%. angka tersebut didapatkan dari data skor *pretest* dan *posttest* $83\% - 65\% = 18\%$.

2. Analisis Uji Hipotesis

Dalam analisis uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca aksara jawa siswa melalui ulangan harian dengan menggunakan media *Macromedia Flash 8*. Uji hipotesis ini menggunakan rumus “*t-test sampel paired*”. Namun sebelumnya akan dibuatkan tabel nilai sebagai berikut:

Tabel 4.13
Data nilai *pretest* dan *posttest* Bahasa Jawa kelas V MI NU AI
Khurriyah 03 Gebog Kudus.

Subyek	Pretest	Posttest
R1	60	70
R2	60	65
R3	75	85
R4	70	90
R5	70	95
R6	60	70
R7	75	80
R8	75	100
R9	80	90
R10	60	100
R11	60	90
R12	75	95
R13	75	90
R14	60	75
R15	75	95
R16	55	75
R17	70	70
R18	70	95
R19	50	70
R20	65	100
R21	50	50
R22	60	70
R23	65	85
R24	40	65
R25	70	90
R26	75	85
R27	40	65
R28	75	100
R29	65	95
R30	75	75

Untuk mengetahui apakah ada perbedaan kemampuan membaca aksara jawa siswa antara sebelum menggunakan media *Macromedia Flash*

8 dan sesudah menggunakan media *Macromedia Flash 8* maka dilakukan pengujian. Sebelumnya diajukan hipotesis statistik sebagai berikut:

1) $H_0 : \mu_1 = \mu_2$

(Tidak ada perbedaan kemampuan membaca aksara jawa siswa antara sebelum menggunakan media *Macromedia Flash 8* dan sesudah menggunakan media *Macromedia Flash 8*)

2) $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$

(Ada perbedaan kemampuan membaca aksara jawa siswa antara sebelum menggunakan media *Macromedia Flash 8* dan sesudah menggunakan media *Macromedia Flash 8*)

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai Sig. > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika nilai Sig. < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Adapun langkah-langkah dalam uji hipotesis adalah sebagai berikut: Mencari nilai Sig. Menggunakan uji beda berpasangan (*Paired Sample T-test*) melalui aplikasi SPSS 18.0 dan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.14⁶¹
OutPut SPSS 18.0 Uji *Paired Sample T-test*

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest – Posttest	-17,500	10,318	1,884	-21,353	-13,647	-9,290	29	,000

3. Analisis Lanjut

Setelah data yang diperoleh dari lapangan diolah melalui beberapa tahapan dan menggunakan apakah hasil tersebut dapat membuktikan

⁶¹ Output SPSS 18.0, *Uji Paired Sample T-test*, diuji pada tanggal 13 Maret 2018.

hipotesis yang peneliti ajukan diterima atau tidak. Adapun interpretasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Sig. >0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika nilai Sig. <0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Selanjutnya untuk menganalisis uji pengaruh media *macromedia flash 8* terhadap hasil belajar pokok bahasan membaca aksara jawa mata pelajaran bahasa jawa di mi nu al khurriyah 03 gebog kudus perlu dilakukan uji signifikansi dengan rumus diatas.

Berdasarkan perhitungan dari uji hipotesis didapatkan bahwa nilai signifikannya sebesar 0,000 atau bisa dianggap 0,001. Nilai ini apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi 0,05 ($0,001 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain nilai Signifikasi jatuh pada penerimaan H_a , dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada perbedaan kemampuan membaca aksara jawa siswa antara sebelum menggunakan media *Macromedia Flash 8* dan sesudah menggunakan media *Macromedia Flash 8* di MI NU Al Khurriyah 03 Gebog Kudus dapat “diterima”.

E. Pembahasan

1. Penggunaan media *Macromedia Flash 8* pada mata pelajaran bahasa Jawa di MI NU Al Khurriyah 03 Gebog Kudus Tahun 2017/2018

Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak dapat sepenuhnya dijelaskan. Pembelajaran secara simple dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Dalam makna yang lebih kompleks, hakikat pembelajaran adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.⁶²

⁶² Trianto Ibnu Badar Al-tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, dan Kontekstual*, Premada Media Group, Jakarta, 2015, hlm. 19.

Pada teori pembelajaran, fokus diarahkan kepada bagaimana seseorang mempengaruhi orang lain agar terjadi proses belajar. Oleh karena itu, teori pembelajaran berhubungan dengan upaya mengontrol variabel-variabel yang dispesifikasi dalam teori belajar agar dapat mudah belajar. Dalam hal ini, kondisi dan hasil pembelajaran ditempatkan sebagai given, dan metode/media yang optimal ditetapkan sebagai variabel yang diamati. Jadi, kondisi dan hasil pembelajaran sebagai variabel bebas, sedangkan metode/media pembelajaran sebagai variabel tergantung.⁶³

Penerapan media *Macromedia Flash 8* pada pelajaran Bahasa Jawa telah dilaksanakan pada kelas V adalah sebagaimana yang terlampir dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). pembelajaran Bahasa Jawa dengan menggunakan media *Macromedia Flash 8* disampaikan dengan alokasi waktu satu kali pertemuan dengan durasi dua kali tiga puluh lima menit. langkah-langkah pembelajaran Bahasa Jawa dengan menggunakan media *Macromedia Flash 8* pada kelas V adalah meliputi tahap persiapan, tahap penyampaian, tahap pelatihan dan tahap penutup.

Adapun pelaksanaan penggunaan media *Macromedia Flash 8* yang diterapkan di kelas V sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan guru menyiapkan sarana persiapan belajar, dengan menyiapkan materi yang akan disampaikan sebelum pembelajaran dimulai. Selanjutnya guru mengabsen kehadiran siswa. Guru memberikan sugesti positif kepada siswa dengan mengajak siswa berdoa, a untuk membuka pelajaran. Dan untuk membangkitkan dan merangsang rasa ingin tahu siswa, guru melibatkan siswa secara penuh dengan memberikan apersepsi dan melakukan Tanya jawab. Selain itu, guru juga menyampaikan tujuan dan manfaat dari pembelajaran yang akan dilaksanakan.

⁶³ Agus N. Cahyo, *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar*, DIVA Press, Yogyakarta, 2013, hlm. 23.

b. Tahap Penyampaian

Pada tahap penyampaian, guru mengenalkan cara menggunakan media *Macromedia Flash 8*. Siswa diminta mengikuti cara melafalkan dengan menggunakan media *Macromedia Flash 8*. Guru menjelaskan aksara jawa yang ada di *Macromedia Flash 8*. Guru menjelaskan pasangan dan sandangan yang ada di media *Macromedia Flash 8* dengan melibatkan siswa. Guru meminta siswa untuk mendengarkan penjelasan tersebut. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.

c. Tahap Pelatihan

Pada tahap pelatihan, siswa diminta praktik membaca dengan menggunakan media *Macromedia Flash 8*, Guru menunjuk salah satu siswa secara berulang-ulang untuk menjawab pertanyaan dari guru dengan cepat. guru memberikan soal kepada seluruh siswa dengan waktu penyelesaian 10 menit untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa, pada saat penyelesaian soal guru juga mendampingi dan membimbingnya.

d. Tahap Penutup

Pada tahap penutup, guru memberikan penguatan materi kepada siswa, guru mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil belajar, memberikan evaluasi harian atau umpan balik kepada siswa, serta guru memberikan motivasi kepada siswa untuk rajin belajar dan mengajak siswa membaca hamdalah untuk mengakhiri pelajaran. Proses penerapan media *Macromedia Flash 8* yang dilakukan dengan sangat menarik perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Sering kali pada awal pelajaran atau mata pelajaran itu merupakan salah satu pelajaran tidak disenangi oleh mereka sehingga mereka tidak memperhatikan, dengan menggunakan media *Macromedia Flash 8* guru dapat menenangkan dan mengarahkan perhatian mereka kepada mata pelajaran Bahasa Jawa yang akan mereka terima. Dengan demikian,

untuk memperoleh dan mengingat membaca aksara Jawa dengan cepat dan tepat semakin besar. Saat pembelajaran guru juga mengajak siswa untuk selalu aktif bergerak dengan melakukan kegiatan praktik, Tanya jawab, melakukan pengamatan dan permainan pelemparan pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung yang diberikan kepada siswa. Sehingga di dalam pembelajaran siswa memiliki antusias yang sangat tinggi sehingga terjadi suasana pembelajaran yang aktif, menyenangkan dan tidak membosankan.

Hal ini ditunjukkan berdasarkan data dengan rata-rata mean dari jawaban responden sebesar 83 adalah tergolong tinggi karena termasuk dalam interval (80-89).⁶⁴ Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh penerapan media *Macromedia Flash 8* pada mata pelajaran Bahasa Jawa pokok Bahasan aksara Jawa kelas V di MI NU Al Khurriyah 03 Gebog Kudus dalam kategori tinggi.

2. Pengaruh media *Macromedia Flash 8* terhadap hasil belajar pokok bahasan membaca aksara Jawa mata pelajaran bahasa Jawa di MI NU Al Khurriyah 03 Gebog Kudus Tahun 2017/2018

Hasil belajar merupakan tingkat tolok ukur yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak, dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses pembelajaran. Berhasil atau tidaknya seseorang setelah mengikuti kegiatan pembelajaran bisa dilihat dari hasil belajarnya. Hasil belajar yang maksimal merupakan tujuan dari setiap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dalam semua mata pelajaran termasuk mata pelajaran bahasa Jawa. Untuk memperoleh hasil belajar yang tinggi perlu dilihat faktor-faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor ekstern yang berupa peran media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.

⁶⁴ Tabel interval variabel x

Dalam proses belajar mengajar, penggunaan media pembelajaran yang tepat akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang optimal. Sebaliknya, penggunaan media pembelajaran yang tidak tepat akan mempengaruhi hasil belajar siswa yang akan dicapai. Penggunaan media pembelajaran *Macromedia Flash 8* menjadi alternatif proses belajar mengajar yang menyenangkan dan siswa dapat lebih aktif. Proses pembelajaran dengan melibatkan siswa, akan menjadikan siswa aktif dalam belajar. Kegiatan pembelajaran dengan melibatkan siswa seperti halnya dengan memberikan tugas secara kelompok kepada siswa. Karena aktivitas belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Pada penelitian ini, ingin diketahui apakah ada perbedaan kemampuan membaca aksara Jawa siswa menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash 8* pada kelas V MI NU Al Khurriyah 03 Gebog Kudus, pada penelitian ini diambil kelas V untuk diberikan perlakuan yang berbeda,

Sebelum menguji hipotesis komparatif, maka perlu diketahui kemampuan awal siswa sebelum menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash 8* melalui tes awal (*pretest*). Berdasarkan analisis uji hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa kemampuan awal siswa kelas V dalam membaca aksara Jawa sebelum diberikan perlakuan dengan media pembelajaran *Macromedia Flash 8* termasuk dalam kategori “kurang”, terlihat dari nilai interval kemampuan awal siswa kelas V sebesar 65 yang termasuk dalam interval <70 .

Setelah diketahui kemampuan awal siswa dalam membaca aksara Jawa, maka selanjutnya dilakukan uji kemampuan akhir dari kelas V setelah diberikan perlakuan dengan media pembelajaran *Macromedia Flash 8* melalui *posttest*. Berdasarkan analisis uji hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa kemampuan membaca aksara Jawa dengan media pembelajaran

Macromedia Flash 8 termasuk dalam kategori “Tinggi”, terlihat dari nilai interval kemampuan membaca aksara Jawa siswa sebesar 83 termasuk dalam interval 80-89.

Maka dari itu, media pembelajaran *Macromedia Flash 8* menjadi salah satu model yang membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman aksara Jawa. Hal ini dibuktikan dari peningkatan nilai interval siswa kelas V sebelum dan sesudah perlakuan dengan media pembelajaran *Macromedia Flash 8*, dari 65 menjadi 83. Hasil belajar siswa dengan rincian jumlah skor 83%. Kesimpulan yang terakhir adalah terdapat peningkatan skor sebesar 18%. angka tersebut didapatkan dari data skor *pretest* dan *posttest* $83\% - 65\% = 18\%$. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Porwanto dengan judul penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran Aksara Jawa Berbasis *Macromedia Flash 8* untuk siswa kelas VIII SMPN 3 Ungaran”. Dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Macromedia Flash 8* dapat meningkatkan penguasaan membaca aksara Jawa siswa.⁶⁵

Dari penjelasan di atas, diketahui bahwa media pembelajaran *Macromedia Flash 8* dapat memberikan kontribusi terhadap kemampuan membaca aksara Jawa siswa. Dengan melihat penelitian terdahulu yang relevan, hasil *pretest* dan *posttest*, penulis mencoba mencari ada tidaknya perbedaan terhadap kemampuan membaca aksara Jawa siswa karena dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca aksara Jawa. Hasil dari uji hipotesis diperoleh nilai Sig. sebesar 0,000. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai Sig. 0,05. Dari perhitungan tersebut ditemukan bahwa kemampuan membaca aksara Jawa siswa menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash 8* terdapat peningkatan. Ini terlihat dari $0,001 < 0,05$, maka hipotesis yang menyatakan bahwa ada

⁶⁵ Porwanto, *Pengembangan Media Pembelajaran Aksara Jawa Berbasis Macromedia Flash 8 untuk siswa kelas VIII SMPN 3 Ungaran*, Jurnal Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, 2013.

perbedaan kemampuan membaca aksara Jawa siswa menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash 8* di MI NU Al Khurriyah 03 dapat diterima.

Hal yang mendasari adalah karena media pembelajaran *Macromedia Flash 8* membantu dalam mendinamiskan dan menggairahkan kelas yang terasa jenuh, bosan, dan penat. Hal tersebut tentu akan menjadikan siswa lebih bersemangat dalam proses pembelajaran. Kondisi siswa yang semangat dan merasa senang akan memudahkan siswa dalam menerima pelajaran. Selain itu, media pembelajaran *Macromedia Flash 8* media yang berbasis audio visual berupa gambar dan suara. Menurut Jean Piaget yang dikutip oleh Muhibin Syah anak pada usia MI/SD dengan rentan usia 7-11 tahun tengah berada pada tahap *concrete operational* (7-11 tahun). Anak-anak dalam rentang usia tersebut baru mampu berpikir sistematis mengenai benda-benda dan peristiwa-peristiwa yang konkret. Inilah yang menjadi alasan perkembangan kognitif anak yang berusia 7-11 tahun tersebut dinamakan tahap konkret operasional.⁶⁶ Oleh karena itu mereka memerlukan banyak ilustrasi, gambar, model, dan kegiatan lainnya.

Hal di atas senada dengan pendapat Arif Saifullah yang mengutip dari Nina Latifah bahwa penggunaan media kartu yang berbasis visual mempermudah pemahaman, memperkuat ingatan, dapat memberikan hubungan antara isi materi dengan dunia nyata. Di samping itu, model pembelajaran aktif tipe pemilihan kartu yang berdimensi visual juga melibatkan dua belahan otak, yakni otak kiri(kognisi) dapat mengingat informasi dan otak kanan (emosi) siswa merasa senang dengan model pembelajaran tersebut.⁶⁷

⁶⁶ Muhibin Syah, *pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan*, UIN sunan Gunung Jati, Bandung.2009., hlm. 72.

⁶⁷ Arif Saifullah, *Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe Pemilihan Kartu (Card Sort) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII dalam Pembelajaran Fiqih di MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati*, Skripsi, Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2010.

Melalui pembelajaran menggunakan media yang disertai dengan gambar dan suara, dapat membantu siswa dalam mengingat, memahami dan membangun informasi lewat gambar tersebut, sehingga siswa tidak mudah lupa karena pembelajaran bersifat konkret (lewat gambar) dan berhubungan dengan dunia nyata. Media pembelajaran *Macromedia Flash 8* ini sangat cocok diterapkan pada siswa MI/SD khususnya dalam membantu siswa membaca aksara Jawa. Penggunaan media pembelajaran *Macromedia Flash 8* dapat menjadi salah satu variasi untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca aksara Jawa siswa yang juga akan berdampak pada meningkatnya hasil belajar bahasa Jawa.

Berdasarkan analisis data dan pengujian data penelitian serta dengan melihat penelitian terdahulu yang relevan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam membaca aksara Jawa yang menggunakan Media pembelajaran *Macromedia Flash 8* lebih baik dan meningkat pada siswa kelas V MI NU Al Khurriyah 03 Gebog Kudus. Terlihat dari hasil *pretest* dengan nilai rata-rata 65, meningkat menjadi nilai rata-rata 83 dari nilai *posttest*. Kesimpulan yang terakhir adalah terdapat peningkatan skor sebesar 18%. angka tersebut didapatkan dari data skor *pretest* dan *posttest* $83\% - 65\% = 18\%$.

